
SISTEM INFORMASI KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRADANA MADANI MEDAN

**makmur hasibuan¹, lismardiana²
basmita karo-karo³, dewi astuti barus⁴**

Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Medan (STIKOM Medan)
Program Studi Sistem Informasi STIKOM Medan, Medan
e-mail: giotmaju@gmail.com, lismardiana@gmail.com

ABSTRAK

Pada BPR Mitradana Madani setiap debitur yang ingin melakukan pinjaman kredit harus melalui account Officer (AO), dan dalam pencatatan pembayaran masing-masing debitur (peminjam) masih menggunakan kertas yang berkelom-kolom, data para debitur di masukan dalam masing-masing map berdasarkan nama debitur dan di simpan dalam lemari yang memiliki banyak laci . Tentu saja sangat menyulitkan para pegawai dalam pencarian data para debitur dan mungkin saja ada data yang tercecer. Sistem yang sedang berjalan ini adalah data para debitur dicatat ke dalam arsip dan sifatnya sementara dan kurang akurat serta efisien dalam hal penyajian informasi. Selain waktu yang dihabiskan juga banyak dan biaya yang besar tidak sesuai dengan hasil yang diperoleh. Dalam memperoleh informasi yang cepat diperlukan suatu sistem yaitu sistem komputerisasi. informasi tersebut berupa data-data yang penting untuk keterangan dalam mencapai tujuan suatu instansi atau perusahaan untuk memperoleh data tersebut banyak menghadapi masalah yaitu dari segi waktu kurang cepat data diperoleh. dengan adanya perubahan yang dilakukan dengan membuat suatu sistem baru dengan menggunakan program Visual Basic agar segala pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan mudah memperoleh data yang kita perlukan.

Kata Kunci: BPR, OA, Visual Basic, Mysql

Abstract

At BPR Mitradana Madani, every debtor who wants to make a credit loan must go through an account Officer (AO), and in recording payments, each debtor (borrower) still uses paper with columns, debtor data is entered in each folder based on the name debtors and stored in a cupboard that has many drawers. Of course, it is very difficult for employees to search for debtor data and there may be scattered data. This ongoing system is that debtor data is recorded in archives and is temporary and less accurate and efficient in terms of presenting information. In addition to the time spent, it is also a lot of time and the costs are high, which is not in accordance with the results obtained. In obtaining fast information, a system that is computerized is needed. This information is in the form of important data for information in achieving the objectives of an agency or company to obtain the data which faces many problems, namely in terms of time the data is not obtained quickly. with the changes made by creating a new system using Visual Basic programs so that all work can be done quickly, precisely and easily obtain the data we need.

Keywords: BPR, OA, Visual Basic, Mysql

A. PENDAHULUAN

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitradana Madani Medan Merupakan bank swasta yang berada di bawah naungan Bank Indonesia (BI) yang lebih berfokus pada pemberian pinjaman dana (uang) kepada masyarakat untuk membuka suatu usaha. BPR Mitradana Madani memiliki 11 pegawai yang bekerja pada bidangnya masing-masing. Pada BPR Mitradana Madani setiap debitur yang ingin melakukan pinjaman kredit harus melalui account Officer (AO), dan dalam pencatatan pembayaran masing-masing debitur (peminjam) masih menggunakan kertas yang berkolom-kolom, data para debitur di masukan dalam masing-masing map berdasarkan nama debitur dan di simpan dalam lemari yang memiliki banyak laci .

Tentu saja sangat menyulitkan para pegawai dalam pencarian data para debitur dan mungkin saja ada data yang tercecer. Sistem yang sedang berjalan ini adalah data para debitur dicatat ke dalam arsip dan sifatnya sementara dan kurang akurat serta efisien dalam hal penyajian informasi. Selain waktu yang dihabiskan juga banyak dan biaya yang besar tidak sesuai dengan hasil yang diperoleh. Dalam memperoleh informasi yang cepat diperlukan suatu sistem yaitu sistem komputerisasi. informasi tersebut berupa data-data yang penting untuk keterangan dalam mencapai tujuan suatu instansi atau perusahaan untuk memperoleh data tersebut banyak menghadapi masalah yaitu dari segi waktu kurang cepat data diperoleh. dengan adanya perubahan yang dilakukan dengan membuat suatu sistem baru dengan menggunakan program Visual Basic agar segala pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan mudah memperoleh data yang kita perlukan. Dengan melihat permasalahan diatas penulis mencoba untuk membahas dan membuat suatu sistem dimana nantinya sistem ini dapat digunakan untuk mempermudah pengolahan data dan memperoleh informasi yang cepat dan akurat. adapun yang penulis buat adalah “ Sistem Informasi Kredit Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitradana Madani”

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana mengatasi proses kredit para debitur menjadi lebih efektif dan efisien serta laporan yang dihasilkan lebih baik dan cepat. Agar pembahasan masalah tidak menyimpang dari tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya maka penulis membuat batasan masalah yaitu tidak membahas peminjaman kredit tanpa agunan.

Adapun tujuan yang diperoleh perusahaan dengan adanya sistem yang baru ini adalah Untuk mengetahui data debitur dan agunan, Untuk mengetahui besar kredit perdebitur, serta Untuk mengetahui jumlah pembayaran dan lama pembayaran. Adapun manfaat yang diperoleh perusahaan dengan adanya sistem yang baru ini adalah untuk membantu proses kerja pegawai dalam hal penyajian informasi kredit dengan cepat dan akurat.

Bagi perusahaan atau instansi yang sedang berkembang, perancangan sistem memiliki peranan yang sangat penting, karena dengan perancangan sistem yang tepat maka tujuan dari perusahaan atau instansi tersebut akan mudah dicapai. Secara etimologis istilah sistem itu sendiri berasal dari Yunani “systema” dan mengandung kesatuan atau keseluruhan dari bagian-bagian yang berhubungan satu sama lain. Ditinjau dari sudut katanya sistem berarti kumpulan beberapa komponen atau objek yang bekerja sama untuk menghasilkan suatu kesatuan metode, prosedur, teknik yang digabungkan dan diatur sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang berfungsi untuk mencapai tujuan. Berikut ini kutipan dari beberapa ahli yang mendefinisikan sistem antara lain :

Abdul Kadir (2002:55) menyatakan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang di maksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Jogianto Hartono (1999:684) menyatakan bahwa sistem adalah sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Sistem adalah sekumpulan unsur/element yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan (Antok, <http://definisi.bisnismarketing.com/story.php?title=sistem> diakses tanggal 25 Mei 2011). Dari segala pengertian diatas maka dapat dinyatakan bahwa sistem adalah kumpulan dari beberapa bagian-bagian, unsur-unsur maupun komponen-komponen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu.

2. METODE PENELITIAN

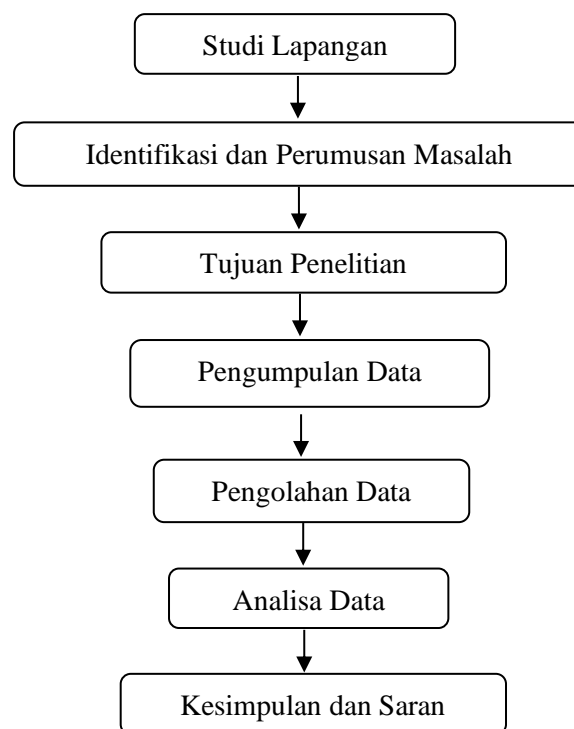
a. Metoda Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan siswa dan guru SMK Swasta Gajah Mada Medan. Data yang diperlukan adalah kriteria pembuatan nilai akhir siswa per semesternya.

b. Metoda Analisa Data

Melakukan *analisis* menggunakan metode *Waterfall* terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk nilai akhir siswa per semesternya.

c. Diagram Alir Langkah Penelitian



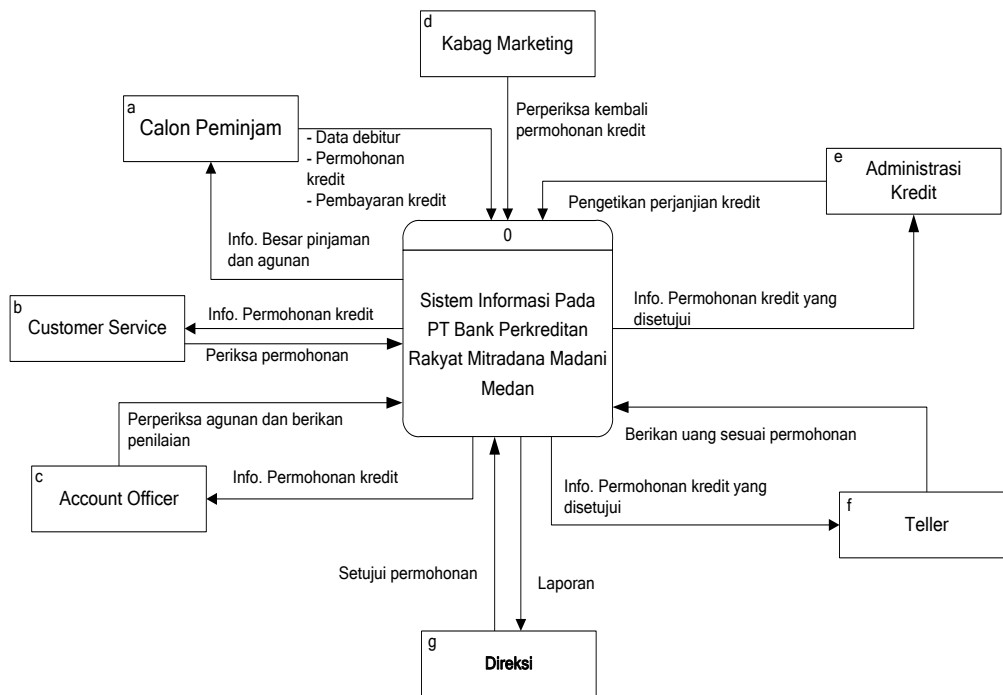
Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

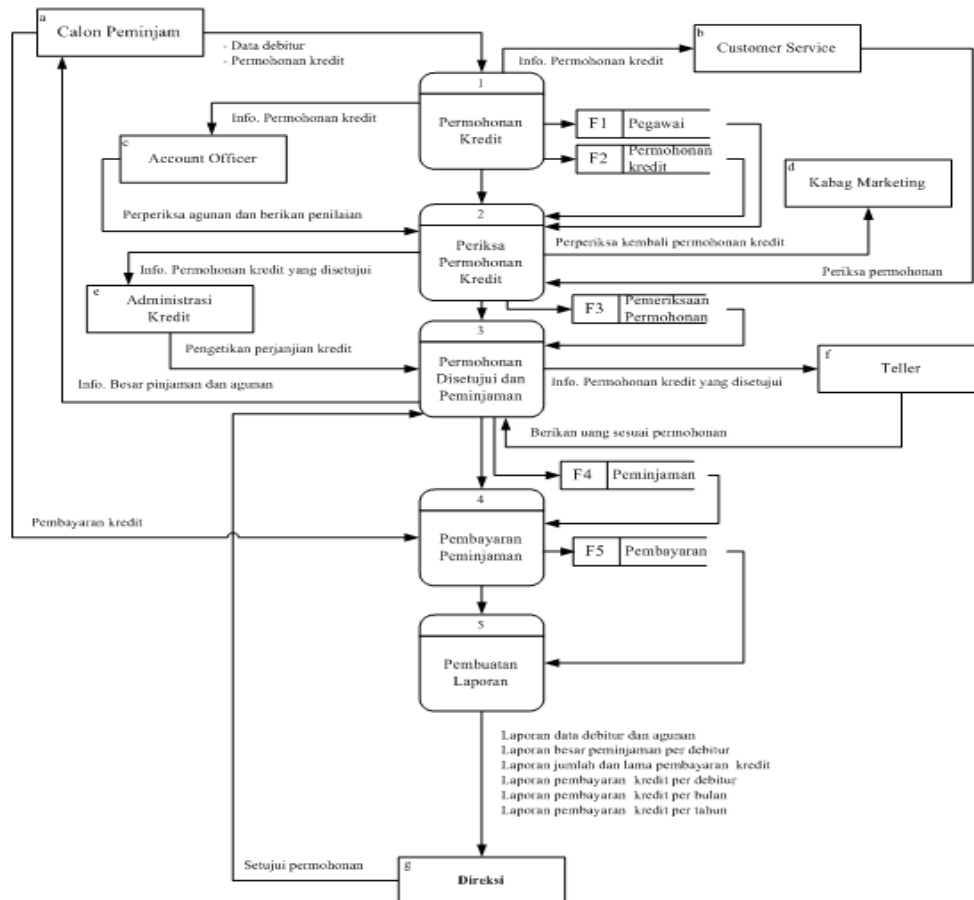
Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka akan didesain sistem yang akan dibangun kemudian melakukan dimplementasikan kedalam bentuk program menggunakan bahasa pemogramana visual basic 6 dan MySQL. Untuk memastikan apakah sistem yang dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan, maka akan dilakukan testing program.

3.1. Data Flow Diagram (DFD)

Diagram alir data adalah suatu gambaran sistem secara logika yang sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir.



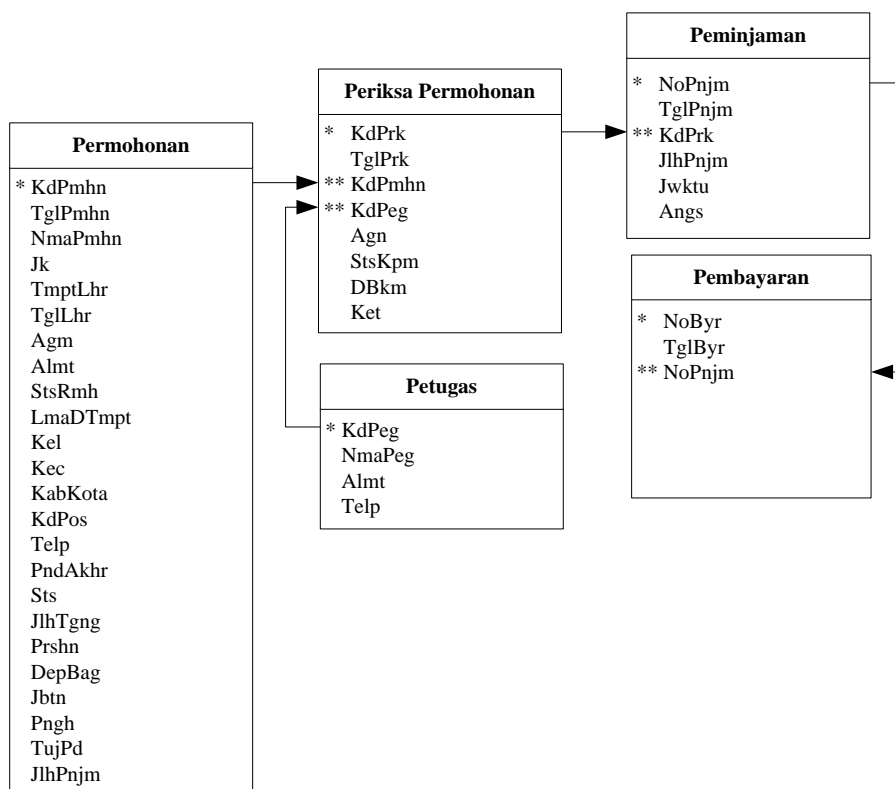
Gambar 1 Diagram Level Nol Sistem Informasi Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Mitra Dana Madani Medan



Gambar 2 Diagram Alir Data Level Satu

3.2. Entity Relationship Diagram

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan sistem dan pemodelan sistem, maka akan dibangun sebuah ERD yang berisikan informasi table database dan gambaran hubungan antar tabel. Dalam merancang sistem ini, akan dirancang 5 buah table database yang terdiri. Berikut merupakan dekripsi table dan atribut-atributnya :



Gambar .3 Relasi Antar Tabel

3.3. Hasil Impementasi

Ketika Program pertama kali dijalankan maka halaman pertama yang akan muncul adalah halaman utama, kemudian dari halaman ini baru akan bisa mengakses halaman yang lain



Gambar 4 Halaman Utama

Untuk dapat menginput data pegawai yang bekerja pada BPR maka akan diinput dari halaman input data pegawai.

Kode Pegawai	Nama	Alamat
00001	Putra	Jl. Kem...
00002	Dina	Jl. Cenc...
00003	Randi	medan
00004	Andra	Binjai

Gambar 5 Input Data Pegawai

Agar debitur dapat mengajukan kredit maka admin haru menginput data-data kreditur melalui halaman input data permohonan kredit

Kd. Permohonan	Tgl. Permohonan	Nama Pemohon	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tgl. Lahir	Agama	Alamat
130001	8/30/2011	Rudi	Laki-laki	Medan	8/1/1981	Islam	Jl. Ker...
130002	8/30/2011	Rita	Perempuan	8/30/2011	Kristen Pent...

Gambar 6 Tampilan Menu Input Data Permohonan Kredit

Sebelum debitur menerima kredit maka terlebih dahulu di data debitur di analisis oleh administrasi kredit apakah dibeitur tersebut layak untuk diberi kredit atau tidak.

Kd. Periksa	Tgl. Periksa	Kd. Permohon...	Kode Pej
PM001	8/30/2011	M0001	00001
PM002	9/7/2011	M0002	00002

Gambar 7 Tampilan Menu Input Data Periksa Permohonan

Apabila pengajuan kredit debitur disetujui oleh administrasi kredit maka teller akan memberikan uang kreditnya serta menginput data debitur tersebut ke sistem sebagai kreditur.

Kd. Periksa	Tgl. Periksa	Kd. Permohon...	Kode Pej
PM001	8/30/2011	M0001	00001
PM002	9/7/2011	M0002	00002

Gambar 8 Tampilan Menu Input Data Peminjaman

Debitur yang memiliki kredit harus membayar kredit sebelum jatuh tempo setiap bulan kepada teller, kemudian teller akan menginput data pembayaran kredit debitur tersebut.

No. Pembayaran...	Tgl. Pembayar...	No. Pinjam
BYR0000001	8/30/2011	P00000002
BYR0000002	8/30/2011	P00000002
BYR0000004	8/30/2011	P00000002
BYR0000005	8/30/2011	P00000002
BYR0000015	9/8/2012	P00000002
BYR0000016	9/7/2011	P00000002
BYR0000017	9/7/2013	P00000002
BYR0000018	9/7/2011	P00000002

Gambar 9 Tampilan Menu Input Data Pembayaran

Untuk melihat riwayat pembayaran kredit oleh debitur maka dapat diakses dari halaman laporan pembayaran kredit per kreditur.

Nomor Bayar	Tanggal Bayar	Jumlah Pinjam	Jangka Waktu	Angsuran (Bulan)	Sisa Jangka Waktu
BYR0000001	30-08-2011	Rp. 50.000.000	10	Rp. 5.500.000	9
BYR0000006	30-08-2011	Rp. 50.000.000	10	Rp. 5.500.000	8
BYR0000007	04-09-2011	Rp. 50.000.000	10	Rp. 5.500.000	7
BYR0000008	04-09-2011	Rp. 50.000.000	10	Rp. 5.500.000	6
BYR0000009	04-09-2011	Rp. 50.000.000	10	Rp. 5.500.000	5
BYR0000010	04-09-2011	Rp. 50.000.000	10	Rp. 5.500.000	4
BYR0000011	04-09-2011	Rp. 50.000.000	10	Rp. 5.500.000	3
BYR0000012	04-09-2011	Rp. 50.000.000	10	Rp. 5.500.000	2
BYR0000013	04-09-2011	Rp. 50.000.000	10	Rp. 5.500.000	1
BYR0000014	04-09-2011	Rp. 50.000.000	10	Rp. 5.500.000	0

Gambar 10 Tampilan Informasi Pembayaran Kredit Per Debitur

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian sistem, maka penulis menarik kesimpulan :

- Sistem ini dapat mempercepat dan mempermudah pembuatan laporan peminjaman uang perbulan, laporan pembayaran perbulan.
- Sistem informasi yang penulis rancang akan mempercepat proses pencarian data seperti data debitur, data Petugas, data peminjam, data pembayaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dimana tim peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai role model dalam pengembangan sistem rekrutmen di perusahaan tersebut

Dengan segala keterbatasan, penulis juga menyadari bahwa laporan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Wanra Tarigan, S.T., M.Kom. selaku ketua stikom yang memberi dukungan untuk penelitian ini, mulai tahap proposal hingga hasil.
2. Bapak dan ibu dosen STIKOM Medan yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Balai Pustaka, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 3, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2001
 - [2] Hartono Jogiyanto, Pengenalan Komputer, Edisi 3, Andi, Yogyakarta, 1999
 - [3] Jeffry L. Whitten, Lennie D. Bentley, Kevin C. Dittman, Metode Desain Dan Analisis Sistem, Edisi 6, Andi Yogyakarta, 2004
 - [4] Khadir Abdul, Pengenalan Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta, 2002
 - [5] Kristanto Andri, Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya, Edisi 1, Gava Media, Yogyakarta, 2003
 - [6] Simarmata Janner, Basis Data, Edisi 1, Andi, Yogyakarta, 2006
 - [7] Sutabri Tata, Sistem Informasi Manajemen, Andi, Yogyakarta, 2003
 - [8] Sutedjo Budi, Michael AN, Algoritma & Teknik Pemrograman, Andi, Yogyakarta, 2000
-